

TIPS 1: HTML adalah Dasar PHP

Di salah satu topik forum Webmaster tempat aku menjadi moderator. Banyak sekali pertanyaan sederhana tentang dasar-dasar webprogramming. Salah satu pertanyaan yang diajukan oleh para user adalah dalam mempelajari webprogramming, apa aja yang harus dipelajari.

Jawabanku : BANYAK!! dari HTML, Javascript, PHP, css dan lainnya.

Dari semua yang kusebut, sebenarnya ada 1 hal terpenting dalam belajar webprogramming yaitu HTML. hampir semua buku PHP yang kubaca memulai buku dari membuat sebuah perintah

```
echo "hello world";
```

Walaupun kita memulai dari echo, sebenarnya saat memasuki web dan nantinya memakai browser. Apapun browsernya, kita membutuhkan tampilan. Disinilah kegunaan dari HTML. dengan adanya HTML inilah web programming dapat dimulai. Alasan inilah yang membuatku memulai buku dari membahas HTML. Mari memanfaatkan HTML untuk mendapatkan sebuah halaman web yang lengkap.

Dalam membuat web lengkap kita dituntut untuk memulai dari membuat strukturnya. Struktur sederhananya

```
<HTML>

    <HEAD> </HEAD>

    <BODY> </BODY>

</HTML>
```

Source 1.1 HTML Sederhana

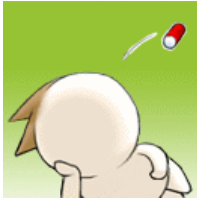
Kedepannya nanti struktur ini akan digunakan entah semuanya atau tidak sama sekali. Untuk mempersingkat mari melompat ke tips dan trik dalam membuat fungsi HTML di PHP. Sebelumnya mari kita pelajari kasus dahulu. Dalam hal ini saya ingin membuat table sederhana seperti ini

| NO | NAMA |
|----|----------|
| 1 | Landavia |
| 2 | Mujur |

inilah bentuk kasarnya. Sedangkan bila kita jadikan HTML maka inilah hasilnya.

```
MARI MEMBUAT TABLE SEDERHANA
<table border=1><tr>
    <th>NO</th>
    <th>NAMA</th></tr><tr>
    <td>1</td>
    <td>Landavia</td></tr><tr>
    <td>2</td>
    <td>Mujur</td></tr></table>
```

Source 1.2 HTML Table sederhana



Bila kita perhatikan, didalam script ini ada pengulangan berkali-kali yaitu tag TD dan tag TH. Dimana kita mengetahui fungsi tag TD dan TH adalah tempat dimana tulisan yang kita inginkan berada. Pada saat ini, tag table sudah hampir dihapuskan dan digantikan oleh DIV. Sementara itu kemampuan dan pemakaian Table sendiri sudah hampir di tinggalkan.

Sebagai seorang programmer yang baik, seharusnya kita melihat bahwa adanya tag yang berulang kali dipake. Sehingga diputuskan membuat sesuatu yang mempermudah kita dalam melakukan coding. sehingga hasilnya seperti ini

```
MARI MEMBUAT TABLE SEDERHANA
<?php
    $s."<table border=1>";
    $s."<tr>";
    $s.=th(NO) .th(NAMA) ;
    $s."</tr>";
    $s."<tr>";
    $s.=td(1) .td('Landavia');
    $s."</tr>";
    $s."<tr>";
    $s.=td(2) .td('Mujur');
    $s."</tr>";
    $s."</table>";

    print $s;

function td($s)
{
    return "\n\t<td>$s</td>";
}

function th($s)
{
    return "\n\t<th>$s</th>";
}
```

Source 1.3 Table sederhana.php

mempermudah script kamu bukan berarti kamu malas (walau kebanyakan demikian). tetapi untuk memperingan pekerjaan kamu. Dalam contoh di atas ini, script ini kurang tepat dan efektif. Coba lihat pada fungsi TD. bila anda jeli terutama dalam kerapian anda akan menemukan TD tidak memiliki atribut, padahal atribut tersebut sangat penting.

Seharusnya kita membuat fungsi td lebih lengkap lagi dengan menambahkan fungsi untuk mengisi atributenya seperti Panjang, Tinggi, class dan tambahan lainnya. Dan setelah melakukan percobaan yang banyak akhirnya ditemukan

```
function td($s, $valign='', $align='', $class='', $oth='')
{
    $s.="\n\t<td";
    if($valign)
        $s.=" valign=$valign";
    if($align)
        $s.=" align=$align";
    if($class)
        $s.=" class=' $class' ";
    if($oth)
        $s.=" $oth >";
    $s.=" >";
    return $s;
}
```

Source 1.4 perbaikan fungsi TD

Hal sama berlaku pada TH. Namun cara ini tidak selalu cocok dengan keinginan kita, sehingga saya menyarankan agar mencari model yang sesuai keinginan kita. Script ini sebenarnya lebih ditujukan mempersingkat gerak mengetik kita. Tidak akan efektif bila kita membuang waktu banyak mengetik sebuah tag yang umum berkali-kali, belum lagi harus mengetik sekali lagi untuk menutupnya. Perhatikan setiap tag pasti memiliki penutupnya seperti <TD> pasti akan ada </TD>. Disinilah kegunaan Script tersebut terlihat.

Beralih dari contoh table di atas, kita menuju ke form. Dalam membuat web, kita akan membuat form dari input, select hingga submit. Berikut ini adalah list form:

1. Form
2. Text
3. password.
4. Textarea
5. Select
6. Radio
7. checkbox
8. File
9. Submit
10. button

Dalam mengetik form, normalnya kita mengetik "<form>" saja. Dan ini sudah cukup untuk menjalankan proses pemindahan data dari satu halaman ke halaman lain. Tetapi bentuk ini kurang lengkap karena memiliki banyak attribute yang berguna.

Dalam membuat fungsi form, dibutuhkan 2 fungsi yaitu formStart sebagai awal tag Form dan formEnd sebagai akhir tag form.

```
function frmStart($target, $metodh=1, $upload=0, $name='', $txt='')
{
    $str = "\n<FORM method=";
    if($metodh==1) {
        $str .= "post";
    }else{
        $str .= "get";
    }

    $str.= ' name="'. $name. '" ';

    if($target)
        $str .= " action=\"$target\" ";

    if($upload==1){
        $str .= " enctype=multipart/form-data";
    }

    $str .= " $txt>";
    return $str ;
} //start
```

Source 1.5 fungsi startForm

untuk fungsi EndForm hanya menuliskan “</form>” sehingga tidak ditulis. sebuah form yang baik haruslah memiliki atribut:

- Methodh. Metode apakah sebagai POST atau GET yang mempengaruhi hasil inputnya
- name. Nama form ini, sangat wajib, bahkan mari membiasakan memberi nama form kita
- action. Mau dibawa kemana bila dilakukan submit
- enctype. Bentuk data yang akan dikirim. Sebenarnya ini adalah optional karena sangat berguna bila kita akan mengirim data dalam bentuk file upload.

Bila dari sini faham, maka kita bisa lanjut ke TIPS kedua yaitu tips seputar membuat form sederhana cara programmer malas.

